

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Kohesi dan koherensi merupakan aspek yang penting dalam sebuah wacana. Keutuhan suatu wacana ditentukan oleh adanya kohesi dan koherensi yang tepat. Dengan kata lain suatu wacana memiliki makna bila memiliki kohesi dan koherensi yang tepat. Sebagai aspek keutuhan wacana, kohesi dan koherensi merupakan unsur yang sangat penting dalam pembentukan sebuah wacana. Wacana yang baik adalah wacana yang memiliki unsur-unsur pembangun berupa keutuhan dan kepaduan yang dapat memudahkan pembaca untuk memahami wacana tersebut. Menurut Zainurrahman (2013:129), kohesi adalah keterikatan dan ketergantungan elemen-elemen dalam tulisan, baik secara gramatikal maupun secara leksikal. Sebaliknya, Wohl (dalam Tarigan, 2009:100) mengatakan bahwa koherensi adalah pengaturan secara rapi kenyataan dan gagasan, fakta dan ide menjadi suatu untaian yang logis sehingga kita mudah memahami pesan yang dikandungnya.

Kohesi dan koherensi tidak lahir begitu saja dalam wacana, tetapi kohesi dan koherensi memiliki unsur-unsur terpenting yang dapat menentukan keutuhan dan kepaduan wacana. Unsur-unsur yang dimaksud adalah piranti kohesi dan koherensi. Sejalan dengan penjelasan tersebut, Djajasudarma (2006:45) juga mengemukakan bahwa kohesi dan koherensi umumnya berhubungan, tetapi tidak berarti bahwa kohesi harus selalu ada agar wacana menjadi koheren. Mungkin, ada percakapan yang ditinjau dari segi kata-katanya tidak kohesif, tetapi dari segi maknanya koheren.

Sebagai aspek keutuhan wacana, kohesi dibagi menjadi dua unsur, yakni kohesi gramatikal yang meliputi referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi, serta kohesi leksikal yang meliputi repetisi, sinonim, antonim, hiponim, kolokasi, dan ekuivalensi. Sebaliknya, koherensi terbagi menjadi beberapa unsur, yakni hubungan penjumlahan, perturutan, perlawanan, lebih, sebab-akibat, waktu, syarat, cara, kegunaan, dan penjelasan. Sejalan dengan penjelasan tersebut, maka kohesi dan koherensi sangat penting untuk dikaji. Pengkajian kohesi dan koherensi dalam penelitian ini lebih difokuskan pada wacana ilmiah, yakni yang terdapat dalam skripsi.

Skripsi merupakan wacana ilmiah yang ditulis berdasarkan penelitian. Artinya, skripsi adalah sebuah wacana ilmiah yang menyajikan hasil penelitian. Sebagai hasil penelitian, tentunya melibatkan keterpaduan dan keutuhan bahasa, baik penggunaan dan penulisan tata bahasa berupa kosa kata, kalimat, paragraf, maupun maknanya. Sebagai salah satu wacana ilmiah, skripsi juga harus memiliki persyaratan ilmiah pula. Persyaratan ilmiah yang dimaksud, antara lain aspek kohesi dan koherensi. Istilah kohesi sering disebut juga dengan istilah keterpaduan, sedangkan istilah koherensi sering disebut pula dengan istilah keutuhan. Kedua aspek tersebut merupakan aspek yang sangat penting dalam penulisan skripsi, sebab dengan adanya kedua aspek tersebut maka skripsi yang ditulis akan memiliki keutuhan dan keterpaduan, sehingga orang yang membaca skripsi tersebut akan cepat dan mudah memahaminya.

Sesuai dengan uraian di atas, maka peneliti akan menganalisis piranti kohesi dan koherensi yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum

Kemasyarakatan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi merupakan karya ilmiah yang harus ditulis dengan memperhatikan berbagai ketentuan dalam penulisannya, baik dari segi penggunaan kata, kalimat, maupun antarparagraf. Mengingat begitu pentingnya penulisan skripsi, maka peneliti memandang perlu adanya penelitian pada skripsi di jurusan tersebut, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa setiap penulisan skripsi, baik yang ada di Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan maupun di jurusan-jurusan yang lain, pasti mempunyai banyak kesalahan mengenai penggunaan kalimat dan terlebih lagi dari segi kohesi dan koherensinya.

Dalam penelitian ini, skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan merupakan salah satu karya ilmiah yang menjadi fokus penelitian dengan menggunakan analisis kohesi dan koherensi. Pada dasarnya, jurusan tersebut hanya mempelajari bahasa Indonesia secara umum, dan tidak mempelajarinya secara khusus atau mendalam, terlebih lagi dari segi penggunaan kohesi dan koherensi sebagai unsur kebahasaan yang padu dan utuh. Oleh karena itu, supaya skripsi di jurusan tersebut menjadi lebih baik dalam penggunaan dan penulisan kalimatnya, maka harus memenuhi syarat dalam penulisannya pula, yakni dengan memperhatikan dan menggunakan piranti kohesi dan koherensi.

Pada observasi yang dilakukan, peneliti menemukan adanya penggunaan piranti kohesi dan koherensi pada skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan. Piranti kohesi dan koherensi tersebut digunakan untuk mengaitkan antara kata, frasa, klausa, kalimat, maupun paragraf yang terdapat pada skripsi, supaya dapat saling berhubungan antara satu dengan yang lain, serta wacana

yang dihasilkan menjadi terpadu dan utuh. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di jurusan tersebut dengan melihat seberapa banyak penggunaan kohesi dan koherensi dalam penulisan skripsinya.

Peneliti menggunakan analisis kohesi dan koherensi untuk melihat apa saja jenis-jenis kohesi dan koherensi (kepaduan dan keutuhan) yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan. Selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa yang ada di jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan dalam menulis sebuah wacana yang baik berupa skripsi, sehingga skripsi yang dihasilkan akan mudah dipahami dan lebih bermanfaat bagi pembacanya.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah piranti kohesi dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan tahun 2015?
- b. Bagaimanakah piranti koherensi dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan tahun 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini meliputi:

- a. Mendeskripsikan piranti kohesi dalam skripsi mahasiswa jurusan ilmu hukum kemasyarakatan tahun 2015.

- b. Mendeskripsikan piranti koherensi dalam skripsi mahasiswa jurusan ilmu hukum kemasyarakatan tahun 2015.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada pihak-pihak berikut:

- a. Kegunaan bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai permasalahan yang diteliti, serta dijadikan sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya dengan baik dan benar sesuai penggunaan tata bahasanya.

- b. Kegunaan bagi mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan dan penulisan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa berdasarkan kohesi dan koherensi.

- c. Kegunaan untuk Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dan pedoman untuk lebih memahami dan memperhatikan penulisan karya ilmiah di lingkungan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pada penggunaan bahasa dan kalimat yang kohesi dan koherensi.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu kohesi dan koherensi antarkalimat dalam skripsi jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan tahun 2015, maka perlu adanya penjelasan terhadap

istilah yang digunakan tersebut. Adapun istilah-istilah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut.

a. Kohesi

Kohesi adalah keterpaduan penggunaan kata hubung atau kata tugas dalam suatu kalimat, antarkalimat, serta antarparagraf, baik secara gramatikal maupun leksikal dalam skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015.

b. Koherensi

Koherensi adalah keutuhan penggunaan kata hubung atau kata tugas dalam suatu kalimat, antarkalimat, serta antarparagraf yang saling terkait antara satu dengan yang lain yang terdapat dalam skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015

c. Skripsi

Dalam penelitian ini, skripsi merupakan objek yang dipakai sebagai salah satu wacana ilmiah untuk menemukan piranti kohesi dan koherensi sebagaimana yang menjadi judul dalam penelitian ini.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kohesi dan koherensi merupakan aspek keterpaduan dan keutuhan yang sangat penting yang terdapat dalam sebuah wacana. Oleh karena itu, skripsi sebagai objek dalam penelitian ini dan juga sebagai salah satu wacana ilmiah harus memperhatikan keterpaduan dan keutuhan dalam penulisannya, sehingga skripsi yang dihasilkan akan mudah dipahami oleh pembaca.